

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat dunia semakin terintegrasi revolusi industri 4.0 hanya menguasai keterampilan teknis tidak cukup untuk memastikan lulusan perguruan tinggi siap bekerja. Perkembangan teknologi yang cepat mengharuskan lulusan memiliki tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan dalam beradaptasi, berinovasi, dan semangat *entrepreneurship*. Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun, sebagai individu yang berorientasi di bidang teknologi, perlu mengembangkan wawasan dan keterampilan *entrepreneurship* untuk memperluas peluang kerja, baik sebagai karyawan di industri maupun sebagai wirausahawan mandiri.

Laporan Global *Entrepreneurship* Monitor (GEM) 2023 menunjukkan peningkatan 15% dalam jumlah wirausaha muda di sektor teknologi dalam lima tahun terakhir. Tren ini menunjukkan bahwa semakin banyak lulusan yang memilih jalur *entrepreneurship* dibandingkan bekerja di perusahaan tradisional. Namun, di Indonesia, angka pengangguran di kalangan lulusan teknik masih mencapai 11% pada tahun 2022. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki mahasiswa dan kebutuhan industri (A. P. Putra & Sakti, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memperkuat aspek non-

teknis, termasuk keterampilan *entrepreneurship*, agar mahasiswa pendidikan teknik elektro di Universitas PGRI Madiun memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam menghadapi dinamika dan tantangan di dunia kerja.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa teknik dipengaruhi oleh kombinasi kompetensi teknis, pengalaman kerja, dan motivasi untuk berwirausaha (Bilic et al., 2019). Namun, masih ada kesenjangan antara kurikulum pendidikan tinggi dan tuntutan industri, yang menyebabkan banyak lulusan tidak siap kerja secara optimal (Ognjenovic, 2022). Keterampilan yang diajarkan dalam kurikulum sering kali tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berubah, sehingga lulusan harus berusaha sendiri untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan.

Beberapa penelitian menekankan bahwa motivasi *entrepreneurship* berperan penting dalam kesiapan kerja mahasiswa (Adeniyi et al., 2023). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha berpotensi secara proaktif dalam mencari peluang, meningkatkan keterampilan, dan membangun jaringan profesional dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan jalur karier konvensional (Ayelew & Zeleke, 2018). Motivasi ini memungkinkan mahasiswa untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang kerja yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi *entrepreneurship* mahasiswa, seperti pendidikan *entrepreneurship*, pengalaman magang, lingkungan sosial, dan dukungan dari institusi pendidikan (Khan et al., 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan *entrepreneurship* relatif lebih adaptif dan kompeten saat memasuki dunia kerja dibandingkan dengan mereka yang tidak (Abdullah, 2019). Oleh karena itu, pendidikan tinggi perlu lebih memperhatikan pengembangan *entrepreneurship* dalam kurikulumnya.

Meskipun penting, penguatan motivasi *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa masih mengalami berbagai kendala. Dengan salah satu yang paling utama adalah kurangnya kesadaran mahasiswa tentang peluang usaha di bidang pendidikan teknik elektro (S. S. Putra, 2017). Banyak mahasiswa yang masih menganggap *entrepreneurship* sebagai jalur yang lebih berisiko dibandingkan pekerjaan konvensional. Selain itu, keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya pembinaan bisnis dari kampus, dan minimnya pengalaman praktik juga menjadi hambatan dalam membangun ekosistem *entrepreneurship*

di lingkungan akademik (Mahase, 2023). Kurangnya dukungan dari lingkungan akademik dan sosial membuat banyak mahasiswa enggan untuk mencoba berwirausaha.

Berbagai penelitian telah menunjukkan keterkaitan antara pendidikan *entrepreneurship* dan kesiapan kerja mahasiswa (Amalia,

2020). Namun, masih sedikit studi yang secara spesifik meneliti bagaimana motivasi *entrepreneurship* berperan dalam kesiapan kerja mahasiswa di bidang pendidikan teknik elektro. Selain itu, sebagian besar penelitian masih terbatas pada aspek konseptual tanpa pendekatan kuantitatif yang mendalam (Adeniyi et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih terfokus dan berbasis data kuantitatif untuk memahami peran motivasi *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa pendidikan teknik elektro.

Dari berbagai kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi, diperlukan studi kuantitatif yang lebih mendalam untuk mengukur sejauh mana motivasi *entrepreneurship* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan teknik elektro. Temuan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperjelas berbagai faktor yang berperan dalam meningkatkan tingkat kesiapan kerja mahasiswa melalui penguatan motivasi *entrepreneurship*. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini dapat menguraikan secara lebih jelas keterkaitan antara motivasi *entrepreneurship* dan kesiapan kerja mahasiswa pendidikan teknik elektro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi *entrepreneurship*. Diharapkan, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi lembaga pendidikan guna menciptakan strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa pendidikan teknik

elektro. Institusi pendidikan perlu memperkuat program *entrepreneurship* yang tidak hanya berbasis teori tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai peran motivasi *entrepreneurship* dalam kesiapan kerja mahasiswa pendidikan teknik elektro. Temuan dari studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi lembaga pendidikan dalam upaya mengembangkan teori tentang hubungan antara pendidikan *entrepreneurship* kewirausahaan dan kesiapan kerja.

Dalam praktiknya, studi ini diantisipasi mampu mendukung lembaga pendidikan dalam menciptakan program pelatihan kewirausahaan yang lebih efisien. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami betapa pentingnya mengembangkan sikap *entrepreneurship* agar mereka lebih siap memasuki dunia kerja.

B. Batasan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang dijelaskan, penelitian ini fokus pada beberapa aspek tertentu yang bertujuan membuat studi ini lebih mendetail pokok bahasannya, yang mencakup :

- 1) Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun, terutama mahasiswa tingkat akhir.
- 2) Dua variabel untuk meneliti motivasi *entrepreneurship* (variabel independen) dan kesiapan kerja (variabel dependen).

- 3) Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei melalui kuesioner dan analisis data statistik regresi serta korelasi.
- 4) Hasil penelitian ini bersifat spesifik untuk konteks mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun

C. Rumusan Masalah

Masalah yang hendak ditelaah dalam studi ini dirumuskan berupa :

- 1) Bagaimana Sikap Mahasiswa antara motivasi *Entrepreneurship* dengan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk melakukan penelitian dampak antara motivasi *entrepreneurship* dan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun, serta untuk memahami bagaimana sikap mahasiswa terhadap *entrepreneurship* dapat mempengaruhi persiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

E. Manfaat Penelitian

Studi yang dibahas bertujuan menyampaikan sejumlah manfaat yang meliputi :

1. Manfaat Teoritis

- a) Studi ini menyajikan wawasan akademis mengacu bagi motivasi *entrepreneurship* dan kesiapan kerja, terutama di kalangan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun.
- b) Penelitian ini memperkuat teori tentang berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja lulusan di bidang teknik dan vokasi.
- c) Penelitian ini memperdalam pemahaman mengenai fungsi Motivasi berperan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
- d) Penelitian ini dapat berfungsi sebagai landasan bagi studi-studi berikutnya yang ingin menyelidiki bagaimana pendidikan *entrepreneurship* dapat meningkatkan keterampilan kerja dan kemandirian para lulusan teknik.
- e) Penelitian ini berperan dalam melengkapi pengembangan kajian konseptual mengenai pengaruh antara *entrepreneurship* dan kemampuan kerja.
- f) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademik, praktisi pendidikan, serta peneliti dalam menyusun strategi yang lebih efisien guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Mahasiswa : Membantu mahasiswa menyadari pentingnya motivasi *entrepreneurship* untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam bekerja, baik di sektor industri maupun dalam memulai usaha sendiri.
- b) Bagi Perguruan Tinggi : Memberikan panduan kepada institusi pendidikan dalam merancang dan mengembangkan program *entrepreneurship* yang lebih efektif, sehingga lulusan dapat lebih siap menghadapi dunia kerja.
- c) Bagi Industri dan Dunia Kerja : Menyediakan informasi tentang sejauh mana lulusan Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun siap menghadap tantangan di industri, serta memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam merekrut tenaga kerja yang memiliki semangat *entrepreneurship*.
- d) Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan : Memberikan masukan kepada pemerintah untuk merumuskan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih mendukung pengembangan *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian yang dilakukan ini, ditemukan dua faktor utama. Yaitu variabel independen ialah Motivasi *Entrepreneurship*. Sedangkan variabel dependen ialah Kesiapan Kerja Mahasiswa. Variabel motivasi

Entrepreneurship didefinisikan sebagai tingkat dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk berinovasi dan mengambil risiko, diukur menggunakan skala yang mencakup inisiatif, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan komitmen. Sementara itu, kesiapan kerja didefinisikan sebagai tingkat kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi, yang diukur menggunakan skala kesiapan kerja. Kedua variabel ini akan diukur melalui kuesioner dengan skala Likert untuk menganalisis hubungan antara motivasi *Entrepreneurship* dan kesiapan kerja mahasiswa. Berikut adalah penjelasan operasional mengenai variabel tersebut :

Tabel 1. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasioal	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi <i>Entrepreneurship</i> (X)	Faktor psikologis yang mendorong mahasiswa untuk memiliki minat, kemauan, dan tindakan dalam mengembangkan jiwa <i>entrepreneurship</i>	1. Percaya mampu menyelesaikan masalah bisnis. 2. Keinginan mencapai kesuksesan finansial/pribadi 3. Kemampuan mengambil resiko terukur. 4. Kreativitas	Skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju)

Variabel	Definisi Operasioal	Indikator	Skala Pengukuran
		dalam menciptakan peluang usaha.	
Kesiapan Kerja (Y)	Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan kompetensi teknis dan non-teknis untuk memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja	<p>Penguasaan ketrampilan.</p> <p>Komunikasi kerja tim, manajemen waktu.</p> <p>Memiliki target karir dan strategi mencapainya.</p> <p>Kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan industri.</p>	Skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju)